



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

KURANGI KETERGANTUNGAN KE TPA PIYUNGAN
Saatnya Sinergi Kelola Sampah Secara Mandiri

YOGYA (KR) - Persoalan sampah di Kota Yogya tidak bisa dipandang sepele. Hal ini karena ketergantungannya terhadap TPA Piyungan. Jika sehari saja TPA Piyungan ditutup maka tumpukan sampah di tiap TPS akan menggunung. Sehingga sudah saatnya semua pihak bersinergi dalam mengelola sampah secara mandiri.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogya Affan Baskara Patria SIP, mengungkapkan pengelolaan sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata melainkan juga masyarakat sejak dari rumah tangga. "Program 3R yakni Reuse, Reduce dan Recycle harus benar-benar diterapkan supaya sampah yang dibuang ke TPS hanya berupa residunya saja," ungkapnya.

Anggota Komisi C yang bermitra dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) ini menilai, sampah rumah tangga masih menjadi penyumbang terbesar. Selama masa pandemi Covid-19, volume sampah pun berpotensi meningkat. Terutama sampah medis berupa bekas alat pelindung diri, masker, botol hand sanitizer dan lainnya. Sampah medis juga harus dikelola secara khusus agar tidak menimbulkan



Affan Baskara Patria SIP

pencemaran lingkungan.

Di samping itu, kondisi darurat sampah yang terjadi pada Maret 2019 lalu harus menjadi pengalaman agar jangan sampai terulang. Waktu itu TPA Piyungan ditutup selama beberapa hari guna konsolidasi lahan. Akibatnya tumpukan sampah terjadi di mana-mana hingga menimbulkan bau tidak sedap serta mengganggu estetika Kota Yogya. "Ketergantungan terhadap TPA Piyungan harus dikurangi. Apalagi kapasitas di sana sudah overload sejak 2015 namun sampai sekarang dipaksakan untuk menampung sampah," imbuhnya.

Affan menambahkan, pengadaan lahan sendiri untuk menampung sampah di Kota Yogya sulit direalisasikan. Begitu juga penggunaan teknologi pembakar sampah membutuhkan biaya cukup besar. Sehingga upaya efektif saat ini ialah kesadaran bersama untuk mengurangi sampah yang diproduksi.

Upaya tersebut selain memaksimalkan program 3R oleh masyarakat, Affan berharap DLH semakin mengintensifkan pendampingan bank sampah. Saat ini tercatat ada sekitar 400 bank sampah yang dikelola masyarakat. Akan tetapi mayoritas belum berjalan optimal dan masih membutuhkan pendampingan. "Pengelola bank sampah perlu disapa dan dibimbing kembali. Jika bank sampah berjalan optimal, secara tidak langsung warga juga akan tergerak untuk mengelola sampah. Sinergi seperti ini harus ditumbuhkan dari bawah," tandasnya.

Di samping itu, peran perusahaan juga turut diperlukan. Salah satunya diwujudkan dalam bentuk dukungan CSR yang berkaitan edukasi pengelolaan sampah. (Dhi)-f

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005